PROSPEK CDS/ISIS DI INTERNET

Oleh: Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc.

Akhir-akhir ini kata **internet** menjadi sebuah kata kunci penting di bidang teknologi informasi. Internet sendiri berasal dari kata inter (antar) dan network (jaringan). Internet tersebut pada awalnya dikembangkan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat yang dikenal sebagai ARPA-net (Advanced Research Project Agency Network) pada tahun 1969 tersebut mulai marak di Indonesia pada dekade 1990an. Dimulai dari instansi pemerintah dan perguruan tinggi seperti Ipteknet BPPT,Paguyuban network ITB, UI dan lain-lain, yang kemudian diikuti oleh provider-provider swasta seperti IndoInternet, RADnet, Sistelindo Mitralintas, IDOLA-net, Wasantara-net, dan lain-lain.

Internet di Perpustakaan

Internet merupakan sistem jaringan antar komputer di dunia yang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Internet tersebut menjadi sangat populer bagi pencari maupun penyedia informasi termasuk perpustakaan. Ribuan perpustakaan di dunia terhubung ke internet sehingga dapat diakses oleh jutaan pemakai baik secara individu maupun organisasi. Internet di perpustakaan segera menjadi populer karena mempunyai beberapa keuntungan antara lain:

- Dapat mengakses informasi ke sumber-sumber yang tidak terbatas sehingga pemakai sangat leluasa berkelana mencari informasi yang dibutuhkan
- Pemakai dapat melakukan akses ke pangkalan data multimedia sehingga mereka dapat memperoleh data berupa teks, audio, dan grafis yang sangat mutakhir seperti ramalan cuaca yang diperbaharui setiap jam sesuai dengan perubahan yang terjadi.
- Dapat memperoleh data atau informasi dari suatu negara, walaupun negara tersebut memberlakukan sensor yang sangat ketat.
- Dapat melakukan akses informasi dimana saja dan kapan saja seperti dari rumah, di perjalanan, pada siang hari ataupun tengah malam.
- Bagi penyedia informasi dapat melakukan promosi koleksi yang dimilikinya kepada pemakai baik secara nasional maupun internasional
- Bagi penyedia informasi khususnya perpustakaan dapat melakukan resource sharing (pemanfaatan koleksi secara bersama).
- Bagi masyakat peneliti dan dosen internet dapat digunakan sebagai sarana untuk mengikuti perkembangan ilmu dibidangnya dengan berkomunikasi antar peneliti/ dosen baik melalui telekonferen maupun surat elektronik.

Prospek CDS/ISIS di Internet

Penelusuran informasi dengan kriteria-kriteria tertentu selalu menjadi tantangan yang menarik sesuai dengan perubahan dan kemajuan teknologi. Akhir-akhir ini penelusuran informasi di internet menjadi topik hangat di kalangan pencari dan pengelola informasi. Hal tersebut terkait dengan peluberan informasi dan kemajuan teknologi utuk memproduksi, mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi secara mudah dan murah. Ketika **World Wide Web** dikenalkan, fasilitas penelusuran pangkalan data belum tersedia di Web. Namun dengan munculnya tuntutan produsen dan pemakai informasi maka akhir-akhir ini sudah mulai banyak diperkenalkan program aplikasi untuk penelusuran pangkalan data di internet.
CDS/ISIS merupakan suatu program aplikasi bibliografis yang dibuat untuk sistem informasi bibliografi di perpustakaan, pusat informasi dan pusat-pusat dokumentasi (PUSDOKINFO, selanjutnya disebut perpustakaan). CDS/ISIS sangat populer dikalangan pustakawan maupun ahli-ahli informasi dan dipakai secara luas di banyak perpustakaan. Saat ini kita mengenal banyak versi CDS/ISIS yang bisa dijalankan di berbagai platform. Semua versi CDS/ISIS tersebut dikembangkan dan dipelihara oleh UNESCO. Namun sampai saat ini CDS/ISIS tersebut belum sebagai DATABASE SERVER. Dengan desakan para pemakai

CDS/ISIS berbagai pihak yakin UNESCO akan mengembangkan CDS/ISIS seperti tuntutan para pemakai yaitu CDS/ISIS yang dapat langsung diakses melalui internet. Desakan pemakai ini akan menentukan arah pengembangan CDS/ ISIS ke depan. Salah satu contoh saat ini CDS/ISIS sudah dikembangkan kearah ISIS versi windows (yaitu WINISIS).
Walaupun CDS/ISIS yang ada sekarang belum dikembangkan kearah DATA-BASE SERVER, namun penelusuran informasi melalui internet ke pangkalan data CDS/ISIS sudah bisa dilakukan. Banyak pihak telah mengembangkan program interface untuk akses ke Web. Beberapa pihak yang telah mengembangkan program interface tersebut adalah:

- Bireme's WWWISIS
- CCHC's WaisISIS
- Nienhaus's ISISWWW
- The Infocentre's Websis
- Dan lain-lain

Bahkan ITB telah melakukan ujicoba integrasi pangkalan data CDS/ISIS menjadi Web-based. Secara sederhana usaha ini diilustrasikan sebagai berikut:

- Isis dipakai seperti apa adanya, hanya seluruh data diletakkan di Novell Server supaya memudahkan transfer data ke Web dalam bekerja.
- Data ASCII dari ISIS diletakkan di Web.
- Pada Web Server dijalankan pro-gram untuk melakukan search dari file ASCII Text.
- Informasi ISIS dapat dengan mudah di telusuri melalui internet dengan cara memasukkan keyword.
- User internet menggunakan Netscape/ browser akan memperoleh tayangan data yang cocok dengan keyword.

Beberapa lembaga/perorangan mencoba membuat Dynamic Software yang merupakan jembatan antara Web Server dengan Data ISIS. Salah satu contoh software dynamic disini adalah WEBSIS yang dibuat dengan bahasa C. Websis disini menjembatani antara Web Server dan data CDS/ISIS (lihat gambar). Pengguna mengirim keywordnya (pertanyaannya) melalui Web ke Web Server yang kemudian ditransfer ke Websis. Kemudian Websis melakukan penelusuran standar menurut CDS/ISIS. Hasil penelusuran tersebut dikembalikan oleh Websis ke pemakai atau ditayangkan dalam Web sehingga seolah-olah pemakai melakukan penelusuran ke Web Server.

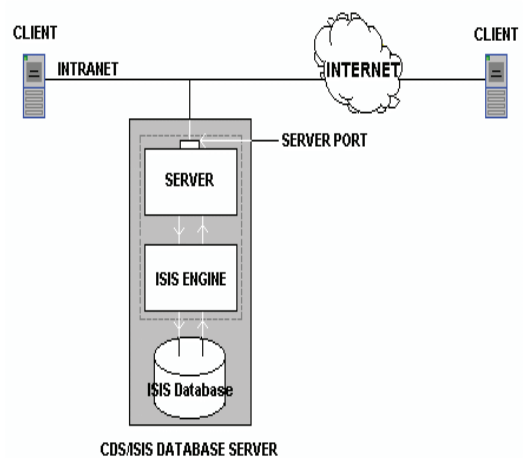

Kebanyakan program interface tersebut dapat diperoleh secara gratis dari internet melalui proses FTP (download). Anda tinggal memutuskan program interface yang mana yang sesuai dengan kebutuhan dan platform yang tersedia pada komputer (Web server) anda. Beberapa inter-face tersebut bisa jalan pada platform:

- Digital ULTRIX
- Digital ALPHA
- HP 9000/816 HP-UX 09.04
- IBM AIX 3.2.5
- Linux
- SUN os 4.1.3
- SUN Solaris 2.4

Kendala

Implementasi program interface Web untuk akses ke pangkalan data CDS/ISIS bagi perpustakaan tidak terlalu mudah. Beberapa kendala antara lain adalah:

a. Kendala hardware
   Perpustakaan biasanya sangat sulit ak-ses ke Web Server, apalagi memiliki Web Server sendiri. Dalam hal ini akses mempunyai pengertian mengelola file-file yang ada di Web server. Paling banter perpustakaan hanya bisa menjadi pelanggan internet dan hanya bisa mejalankan Web Browser. Dalam keadaan seperti ini sangat sulit bagi perpustakaan untuk menjadi penyedia data, dalam hal ini data

perpustakaan yang disimpan dalam CDS./ISIS

b. Sumberdaya Manusia
   Tidak banyak perpustakaan yang memiliki SDM yang menguasai pengetahuan Teknologi Informasi maupun dasar-dasar pemrograman yang baik. Selain penguasaan terhadap pengetahuan teknologi informasi dan pemrograman, SDM tersebut dituntut untuk me-miliki minat dan perhatian yang besar terhadap teknologi informasi.
c. Infrastuktur
   Secara umum kondisi infrastruktur teknologi informasi di Indonesia belum menggembirakan. Misalnya masih sering terjadi pemutusan arus listrik tiba-tiba, saluran telepon yang belum "bersih", jaringan komputer yang belum siap dan sebagainya-dan sebagainya.
d. Budaya
   Sering kita menghadapi teknologi informasi canggih, namun kebiasaan-kebiasaan kita belum beru-bah. Misalnya saja, mematikan komputer belum mengikuti prosedur yang benar, dan sebagainya.
e. Dana
   Pada akhirnya dana merupakan faktor yang menjadi kendala pada pengembanngan teknologi informasi, khususnya dalam implementasi program interface ke Web server tersebut. Masih banyak perpustakaan yang harus berjuang matimatian untuk mendapatkan dana sekedar membeli koleksi perpustakaan. Belum terpikirkan bagi mereka untuk sekedar menggunakan komputer pribadi (PC), apalagi untuk internet.

Daftar Pustaka

Dari Pintu Gerbang di Indonesia Memasuki Dunia Internet. Kompas, Minggu 21 Mei 1995.

The Infocentre. WaisIsis. Internet Site, http://www.theinfocentre.com

Internet di Indonesia: Makin Banyak Saluran ke Perkampungan Global. *Republika,* Kamis 20 April 1995.

Purbo, Onno W. *Teknologi Alternatif Jaringan Internet*. dalam. Internet Selayang Pandang. Kumpulan Makalah Seminar Internet dan Dunia Informasi. Jakarta: Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan FSUI dan UNESCO, 1997.

Saleh A.R. dan Mustafa (1992). *Penggunaan Komputer untuk Pelayanan Informasi di Perpustakaan.* Dalam. Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangan. Jakarta: Kesaint Blanc.

Subagio, E.A. dan Lies Suliestyowati. *Pustakawan dan Internet: Pemanfaatannya di Perpustakaan BPP Teknologi.* Dalam. Internet Selayang Pandang. Kumpulan Makalah Seminar Internet dan Dunia Informasi. Jakarta: Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan FSUI dan UNESCO, 1997.